

**BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK PADA PESERTA KELUARGA
BERENCANA DI KECAMATAN PEDURUNGAN SEMARANG TAHUN
2014**

PRADITA AYU SEKAR SARI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201001194@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Salah satu strategi dari pelaksanaan program Keluarga Berencana sendiri seperti tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun 2004 – 2009 adalah meningkatnya penggunaan non metode kontrasepsi jangka panjang (non MKJP) seperti kontrasepsi suntik. Kontrasepsi suntik menjadi alternatif pilihan metode kontrasepsi yang ideal karena bersifat jangka panjang dan memiliki banyak keuntungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi suntik pada peserta Keluarga Berencana.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan secara Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta Keluarga Berencana yang tercatat dalam wilayah Kecamatan Pedurungan. Sampel dalam penelitian sejumlah 120 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan statistik uji Chi - Square dengan derajat kemaknaan (α) = 0,05

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang terdapat hubungan dengan penggunaan kontrasepsi suntik pada peserta Keluarga Berencana di Kecamatan Pedurungan adalah persepsi kualitas pelayanan KB suntik (p value = 0,004). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah usia (p value = 1,000), tingkat pendidikan (p value = 0,433), pekerjaan (p value = 0,305), pendapatan (p value = 0,495), pengetahuan (p value = 0,773), persepsi biaya (p value = 0,846), persepsi rasa aman (p value = 0,326).

Saran yang dapat diajukan adalah perlunya peran aktif dari puskesmas dalam peningkatan jumlah akseptor kontrasepsi suntik, yang bisa dilakukan dengan pemberian penyuluhan – penyuluhan dengan tema kontrasepsi suntik, pemberian informasi lengkap tentang kontrasepsi suntik saat kunjungan pertama klien untuk menentukan pilihan berkontrasepsi dan memotivasi setiap calon akseptor KB baru untuk menggunakan kontrasepsi suntik.

Kata Kunci : Kontrasepsi suntik, persepsi biaya, persepsi rasa aman, persepsi kualitas

**FACTORS RELATED TO INJECTION CONTRACEPTIVE USE ON
FAMILY PLANNING ACCEPTOR IN PEDURUNGAN SUB DISTRICT
SEMARANG**

PRADITA AYU SEKAR SARI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201001194@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

In the Medium Term Development Planning 2004-2009, one of strategies is non-long term contraceptive method, such as injection contraceptive. Injection contraception is an ideal alternative for the long term method and it has many advantages. This study aims to determine the factors related to injection contraceptive use on family planning acceptor.

This was analytic descriptive research with cross-sectional approach. Populations were all registered acceptors of family planning in the Pedurungan Sub District. The numbers of samples were 120 acceptors. Questionnaire was used for collecting data and Chi Square test was used for data analysis with a significance level (α) =0.05.

The results showed that there was relationship between perception of service quality (p -value=0.004) and injection contraceptive use. Variables were not related to injection contraceptive use were age (p value=1.000), education level (p value=0.433), occupation (p value=0.305), income (p value=0.495), knowledge (p value=0.773), perceived of costs (p value=0.846), perception of safety (p value=0.326).

Recommendation for health center officers is providing education about injection contraceptive and detail information for new acceptors to use injection contraceptive.

Keyword : injection contraceptive, perceive of cost, perceive of safety, perceive of quality